

# PENUNTUN KETERAMPILAN KLINIK 7

## PENULISAN RESEP III

### BAGIAN 1 SEMESTER 7 TAHUN AJARAN 2018/2019



Edisi Kedua, 2018

**PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**DOSEN PENANGGUNG JAWAB  
MATA KULIAH PENULISAN RESEP**

**Dr Dra ELLY USMAN. MSi, Apt**

**BAGIAN FARMAKOLOGI DAN TERAPI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
Padang, Indonesia  
2018**

**PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**VISI**

Menjadi program studi profesi dokter yang terkemuka dan bermartabat terutama di bidang penyakit tidak menular pada tahun 2023

**MISI**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkualitas yang menghasilkan tenaga dokter yang profesional
2. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kedokteran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran terutama di bidang penyakit tidak menular
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas yang berdasarkan perkembangan ilmu kedokteran terkini terutama di bidang penyakit tidak menular dengan melibatkan peran serta masyarakat

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Koordinator Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas menyatakan bahwa **Buku Panduan Keterampilan Klinik 7** yang disusun oleh:

Ketua : dr. Husna Yetti, PhD

Sekretaris : dr. Biomechy Oktomaliao Putri, M.Biomed

telah mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Periode 2014-2019 dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan blok pada pendidikan tahap akademik Program Studi Kedokteran FK UNAND tahun 2018/2019.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 9 Agustus 2018  
Koordinator Program Studi  
Kedokteran,



Dr. dr. Aisyah Ellyanti, Sp.KN, M.Kes  
NIP. 19690307 199601 2 001

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	halaman
I. PENDAHULUAN .....	2
II. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	2
III. STRATEGI PEMBELAJARAN.....	3
IV. TEORI.....	3
V. TUGAS MAHASISWA .....	11
VI. PELAKSANAAN	
VII. LEMBAR EVALUASI	
DAFTAR PUSTAKA	

## PENULISAN RESEP III

### 1. PENDAHULUAN:

Ketrampilan Klinik (KK) penulisan resep pada blok 4.1 merupakan lanjutan KK blok 2.1 dan blok 3.4 untuk kurikulum 2014. Konsep KK pada blok 4.1 adalah konsep pemberian terapi Emergency di Intalasi Gawat Darurat (IGD) di layanan primer, layanan sekunder, tertier, dan merujuk pemakaian obat yang terdapat dalam FORNAS 2014 (semua penatalaksanaan terhadap diagnosa yang diberikan pada mahasiswa dianggap sudah mampu yang diminta hanya pemberian terapi saja terutama untuk kompetensi 4).

Pada prinsipnya KK Resep II merupakan cakupan 155 diagnosa yang ada di SKDI, hanya saja kejadian ini terjadi di IGD dimana terapi yang diberikan oleh dokter dengan *konsep pasien safety*. Oleh karena itu mahasiswa sudah mampu menentukan pemilihan obat yang tepat, menghitung dosis terapi dan menentukan Bentuk Sediaan Obat secara intravena dan bentuk sediaan yang langsung masuk kedalam pembuluh darah (konsep farmakokinetik).

Pada blok ini KK penulisan resep dilakukan selama 2 minggu yakni minggu I: instruktur menjelaskan tentang tugas dan latihan diagnosa kompetensi 4 yang terdapat dalam SKDI yg terjadi di IGD.

Pada minggu II mahasiswa ujian tertulis dengan instruktur dan penilaian dilakukan dengan lembaran penilaian yg telah disediakan .

## 2. TUJUAN PEMBELAJARAN:

### 2.1. Tujuan umum:

Mahasiswa mampu menuliskan resep yang benar dan rasional dari diagnosa yang ada di IGD, baik IGD di layanan primer, sekunder dan tertier terutama kompetensi 4 berdasarkan SKDI

### 2.2. Tujuan khusus

2.2.1 .Mahasiswa mampu menuliskan resep dengan benar dan rasional pada saat kejadian di IGD terutama untuk kompetensi 4 yang terdapat di SKDI

2.2.1.1 **Tepat Diagnosa ( diagnosa ditentukan oleh instruktur berdasarkan SKDI)**

2.2.1.2 Mahasiswa mampu memberikan : Tepat Obat

2.2.1.3 Mahasiswa mampu memberikan : Tepat Dosis

2.2.1.4 Mahasiswa mampu memberikan : Tepat jumlah obat yang diberikan

2.2.1.5 Mahasiswa mampu memberikan : Bentuk Sediaan Obat dengan ***KONSEP PASIEN SAFETY***

2.2.1.5 Mahasiswa mampu memantau : Efek Samping terapi yang diberikan

2.2.2.Mahasiswa mampu menuliskan resep untuk pasien dirawat inap setelah diberikan terapi selama di IGD

2.2.3. Mahasiswa mampu memberikan surat rujukan untuk diagnosa yang tidak dapat dilayani di layanan primer dan sekunder.

## 3.STRATEGI PEMBELAJARAN:

### 3.1. Belajar mandiri mengenai

A. Semua DIAGNOSA dengan kompetensi 4 dalam SKDI, sehingga mengetahui penyebab penyakit dan *vital sign* dari masing2 diagnosa sehingga akan mampu memberikan terapi rasional untuk diagnosa penyakit tersebut.

B. Mempelajari kembali semua kompetensi farmakologi yang telah diberikan mulai tahun pertama (blok 1.6) dan tahun 4

C. Mempelajari FORNAS (Formularium Nasional ), Daftar Obat Essensial Nasional (DOEN) .

D. Menghitung dosis

1. Hitung dosis terapi terutama untuk anak
2. Hitung dosis maksimal dan bandingan hasil dosis terapi dengan dosis maksimal

**CARA & RUMUS MENCARI DOSIS UNTUK ANAK BERDASARKAN DOSIS DEWASA ( LIHAT Farmakope Indonesia )**

1. Young  $Da = \frac{n}{n + 12} \times Dd$  ( n = umur dalam tahun) < 8 th

2. Dilling  $Da = \frac{n}{20} \times Dd$  ( n = umur dalam tahun) > 8 th

3. Fried  $Da = \frac{m}{150} \times Dd$  ( m = umur dalam bulan)

4. BERDASARKAN BERAT BADAN ANAK

$$BBa = ( n - 1 ) \times 1.5 + 9$$

**E. Menentukan BSO sesuai dengan kondisi penderit**

Bentuk sediaan Obat yang diberikan tentukan yang langsung masuk kedalam pembuluh darah (**KONSEP PASIEN SAFETY**)



**F. Sebelum menuliskan resep benar untuk diagnosa yang sudah ditetapkan terlebih dahulu mahasiswa mengetahui :**

**Kaidah Kaidah Penulisan Resep yaitu**

1. TULISLAH NAMA OBAT DENGAN JELAS
2. Tulislah *.KATEGORI PERINTAH PEMBERIAN OBAT*, agar obat segera diberikan oleh apotik IGD.
3. Obat yang diberikan oleh dokter untuk pasien , adalah obat sudah terbukti secara evidence based medicine(EBM) mempunyai efek farmakologi dan dokter yang meresepkan mempunyai pengalaman dengan obat tersebut. pengalaman tentang obat tersebut dan atau berdasarkan KBB
4. Bila dokter sudah mempunyai pengalaman satu preparat paten tertentu tidak perlu ke preparat paten lainnya walaupun dinyatakan isinya sama.
5. Hati-hati memberikan obat secara bersamaan
6. Terapi psikotropik dan narkotika harus dengan indikasi yang jelas.
7. Dispesikasi dengan jelas kekutan serta jumlah obat yang ditulis dalam resep
8. Dosis tiap obat harus diperhitungkan dengan memperhatikan variabilitas individu
9. **DOSIS** ditulis dengan **JUMLAH dan SATUAN** yang jelas
10. Ketentuan mengenai obat ditulis dengan jelas
11. Hindari polifarmasi
11. Hindari pemberian obat dalam jangka waktu yang lama
12. Terangkan dengan jelas pada pasien cara penggunaan obat.
13. Jelaskan pada pasien bahaya minum obat lain disamping obat yang diberikan dokter
14. Beritahu efek samping obat
15. Lakukan “ **RECORDING** “ pada status pasien sebaik baiknya.

#### 4. TEORI

4.1 Resep dan pembagian resep ( lihat penuntun resep dasar)

4.2. Penulisan Resep berdasarkan : *KATEGORI PERINTAH PEMBERIAN OBAT*

a. **STAT /PERINTAH SEGERA/ PIM/URGENT**

<b>Dr EDWINA</b>		<b>CITO/PIM</b>
Praktek Umum		
SIP	: No.03 / tahun 2016	
Alamat	: Jln Ganting II No 16 Padang	
Telp	: 0751890114	
	Praktek Senin – Jumat	
	Jam 17.00 - 19.00	
		Padang, 12-8-2018
<b>R/</b>		
	Injeksi Atropin Sulfas No I	
	<b>S i m m</b>	
Paraf / T T		
Pro	: Nadia	
Umur	: 32 th	
Alamat	: Jln Proklamasi No 17Padang	

b. **STANDING ORDER /PERINTAH TETAP**

<b>Dr EDWINA</b>		
Praktek Umum		
SIP	: No.03 / tahun 2016	
Alamat	: Jln Ganting II No 16 Padang	
Telp	: 0751890114	
	Praktek Senin – Jumat	
	Jam 17.00 - 19.00	
		Padang, 17-8-2018
<b>R/</b>		
	Tab Bisolvon No X	
	<b>Sehari tiga kali satu tablet</b>	
		Paraf / T T
Pro	: Nadia	
Umur	: 12 th	
Alamat	: Jln Proklamasi No 17Padang	

c. SINGLE ORDER /PERINTAH SATU KALI

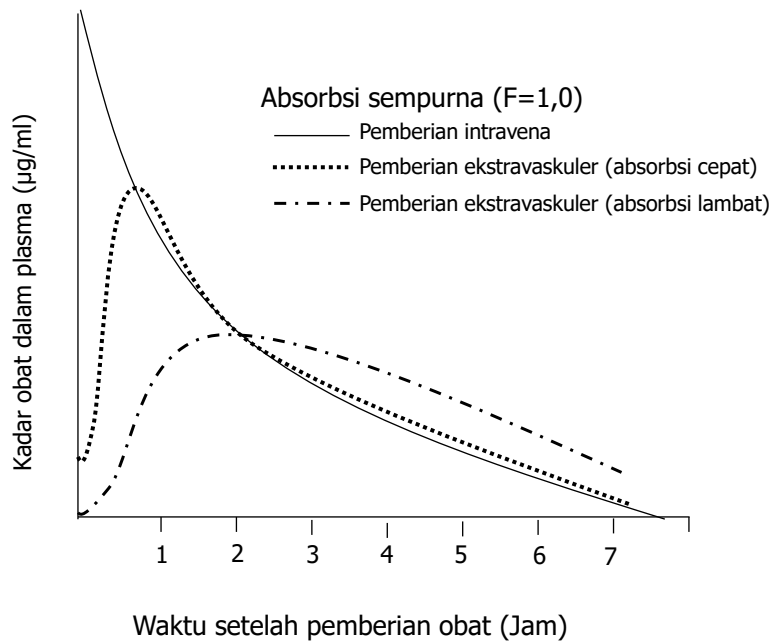
<b>Dr EDWINA</b>	
Praktek Umum	
SIP	: No.03 / tahun 2016
Alamat	: Jln Ganting II No 16 Padang
Telp	: 0751890114
	Praktek Senin – Jumat
	Jam 17.00 - 19.00
	Padang, 17-8-2018
<b>R/</b>	
	Tab Furosemid No X
	<b>Sehari satu tablet pada pagi hari</b>
	Paraf / T T
Pro	: Nadia
Umur	: 72 th
Alamat	: Jln Proklamasi No 17 Padang

d. PRN /PERINTAH JIKA PERLU

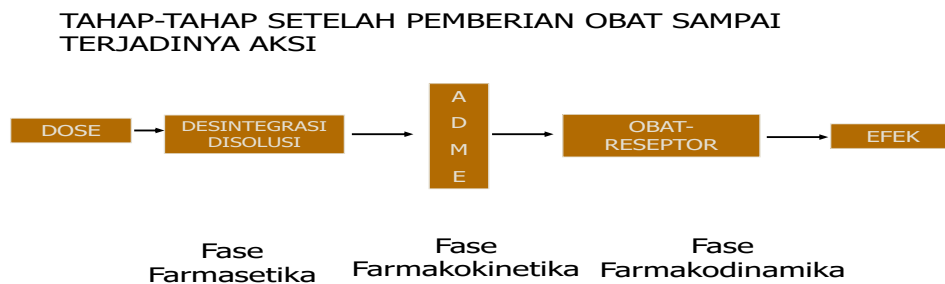
<b>Dr EDWINA</b>	
Praktek Umum	
SIP	: No.03 / tahun 2016
Alamat	: Jln Ganting II No 16 Padang
Telp	: 0751890114
	Praktek Senin – Jumat
	Jam 17.00 - 19.00
	Padang, 17-5-2018
<b>R/</b>	
	Tab Parasetamol No X
	<b>Jika perlu satu tablet maksimal sehari tiga kali satu tablet</b>
	Paraf / T T
Pro	: Nadia
Umur	: 12 th
Alamat	: Jln Proklamasi No 17 Padang

#### 4.3 KOnsep Farmakokinetika (lihat KP blok 1.6)

Pada pemberian obat secara intravena (intravascular) obat secara cepat dan keseluruhan dosis obat yang diberikan akan berada di dalam sirkulasi darah. Atas dasar ini obat dianggap 100 % *available* atau  $F = 1.0$  (gb 1)



Gambar 1 : Kurva kadar obat dalam plasma dan waktu pemberian obat secara intravena  
Sedangkan untuk obat yang diberikan oral, beberapa fase proses harus dilalui ( gb 2)



Gambar 2 : Tahap pemberian obat sampai terjadinya aksi

## TUGAS MAHASISWA :

1. Melist diagnosa kompetensi 4 yang sering terjadi di IGD di layanan primer
2. Tulislah resep untuk diagnosa : keracunan organopospat

### SEMUA PENATALAKSANAAN DIANGGAP SUDAH DILAKUKAN

- TERAPI APA YG HARUS DIBERIKAN UNTUK PASIEN TSB ???
- APA YANG DIMAKSUD DG :
  - *EMERGENCY & PASIEN SAFETY*
- SETELAH OBSERVASI, PASIEN DI RAWAT INAP, TULISLAH RESEP UNTUK RAWAT INAP

## 7..PELAKSANAAN SKILLS LAB

### KEGIATAN SKILLS LAB II

Minggu ke	Materi	Pembimbing	KET
1	Instruktur menjelaskan KK penulisan resep II dan memberikan tugas untuk latihan mandiri	Instruktur	Belajar mandiri dan atau kelompok
2	UJIAN : Instruktur menentuka diagnosa kompetensi 4 berdasarkan SKDI dengan kriteria 2 kasus untuk siklus besar ( Interne, Bedah, Obgyn, IKA) dan 2 kasus untuk siklus kecil. Pasien datang ke IGD baik dilayanan primr, sekunder dan tertier	Instruktur	Ujian ESSAY Pasien datang ke IGD, diagnosa yg diberikan terutama kompetensi 4. Penilaian menggunakan lembaran cek list

## DAFTAR PUSTAKA

1. Konsil Kedokteran Indonesia, SKDI, th 2012
2. Goodman & Gilman, Dasar Farmakologi Terapi, ed 10 (edisi terbaru)
3. Guide to Good Prescribing, WHO, Action Program on Essential Drugs, Geneva.
4. WHO Model Formulary, edisi 2016
5. How to Investigate drug use in health facilities, Department of Essential Drugs and Medicine Policy
6. Pedoman Penulisan Resep, ITB
7. Farmakope Indonesia edisi 2015 ( edisi terbaru)
8. FORNAS 2014 dan revisi 2016
9. Daftar Obat Essensial Nasional ( DOEN), Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008 (terbaru)
10. Ars Prescribing, Nanizar Zaman Yoenoes, Airlangga University Press, Surabaya
11. Greenberg's Text –Atlas of Emergency Medicine, Michael I Greenberg, MD,MPH, Lippicott Williams & Wilkins 2005 ( edisi terbaru)
12. I.V. Drug Handbook, Patricic Dwyer Schull, MSN,RN, Mc Graw Hill Medical